

**UPAYA GURU MENGATASI PROBLEMATIKA
PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN ILMU
HADITS DI MAN KOTA TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MOCHAMAD BACHTIAR AGISPRASETYO
NIM. 2117190

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**UPAYA GURU MENGATASI PROBLEMATIKA
PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN ILMU
HADITS DI MAN KOTA TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MOCHAMAD BACHTIAR AGISPRASETYO
NIM. 2117190

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **MOCH. BACHTIAR AP**

NIM : **2117190**

Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / S1 Pendidikan**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Upaya Guru Mengatasi Problematika Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Ilmu Hadits di MAN Kota Tegal**” adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 19 Oktober 2021

Yang Menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a yellow and red revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '1000', and 'METERAN PENCIPTAAN'. The serial number 'D4826AJX487391858' is visible at the bottom of the stamp.

MOCH. BACHTIAR AP
NIM. 2117190

Aris Nurkhamidi, M.Ag

Pilangwetan 01/03 Kebonagung Demak

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Moch. Bachtiar Ap

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN
Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

NAMA : MOCHAMAD BACHTIAR AGISPRASETYO

NIM : 2117190

JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**JUDUL : UPAYA GURU MENGATASI PROBLEMATIKA
PEMBELAJARAN DARING PADA MATA
PELAJARAN ILMU HADITS DI MAN KOTA TEGAL**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 18 Oktober 2021
Pembimbing,



Aris Nurkhamidi, M.Ag
NIP. 197405102000031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.iaipekalongan.ac.id email: fik@iaipekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **MOCH. BACHTIAR AGISPRASETYO**
NIM : **2117190**
Judul Skripsi : **UPAYA GURU MENGATASI PROBLEMATIKA
PEMBELAJARAN DARING PADA MATA
PELAJARAN ILMU HADITS DI MAN KOTA TEGAL**

Telah diujikan pada hari Selasa, 26 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Ali Burhan, M.A
NIP. 19770623 200901 1 008

Penguji II

Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd
NIP. 19810601 201608 D1 1008

Pekalongan, 1 Oktober 2021

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha		ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad		es (dengan titik di bawah)
ض	Dad		de (dengan titik di bawah)
ط	Ta		te (dengan titik di bawah)
ظ	Za		zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	,	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
= a		=
= i	= ai	=
= u	= au	=

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة	ditulis	<i>mar'atun jam lah</i>
------------	---------	-------------------------

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة	ditulis	<i>f timah</i>
-------	---------	----------------

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbān</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. *Kata sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jal l</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Agus Subandi dan Nurchayatun yang selalu memberikan do’a, nasihat, motivasi, cinta dan kasih sayangnya yang tiada henti dari buaian hingga kini.
2. Untuk seluruh keluarga, saudara dan sahabat saya terimakasih atas doa dan dukungannya.
3. Dosen pembimbing Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag yang telah memotivasi dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
4. Teman-teman PAI A angkatan 2017.
5. Teman-teman kampus IAIN Pekalongan angkatan 2017 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
6. Buat kekasih hati yang selalu mendukung saya dalam kelancaran skripsi ini, terimakasih atas doa, dukungan dan pengorbanannya dalam mencari referensi untuk skripsi ini serta ketulusan dan support yang tak terlupakan, terimakasih Ifata Elsa Afiana.
7. Seluruh kawan seperjuangan yang selalu bersama-sama memberikan dukungan dan semangat, kepada grup pasukan pengintai (Ikfi, Kholis, Ali irfan, Catur, Amal, Salman, dan lain-lain yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Keluarga alumni kost G-Tm (Kholis, Sugeng, Fadil, Ikfi, Ali Irfan dan lain-lain). Bang Dimas yang selalu saya repotkan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Almamaterku SDIT BIAS TEGAL, SMP Pondok Modern Selamat, MAN Kota Tegal dan IAIN Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memberiku ilmu dan pengalaman yang luar biasa selama ini.

MOTTO

الوقت كالسيف ان لم تقطعه قطعك

Artinya: “Waktu itu bagaikan pedang, jika kamu tidak memanfaatkannya menggunakan untuk memotong, ia akan memotongmu (menggilasmu).”

(H.R. Muslim).

ABSTRAK

Moch. Bachtiar Ap.2021.*Upaya Guru Mengatasi Problematika Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Ilmu Hadits di MAN Kota Tegal*. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing Aris Nurkhamidi M. Ag.

Kata Kunci: Problematika Pembelajaran Daring, Ilmu Hadits, MAN Kota Tegal

Pembelajaran daring yaitu pembelajaran yang dilakukan melalui media internet sebagai perantara. Dengan adanya pembelajaran daring ini guna menciptakan terlaksananya keberlangsungan pendidikan. Pembelajaran daring mata pelajaran Ilmu Hadits di MAN Kota Tegal diperoleh informasi bahwa masih banyak mengalami problematika dalam pembelajaran.

Adapun rumusan masalahnya, yaitu apa saja problematika pembelajaran daring mata pelajaran Ilmu Hadits di MAN Kota Tegal dan apa saja upaya-upaya dalam mengatasi problematika pembelajaran daring mata pelajaran Ilmu Hadits di MAN Kota Tegal. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan apa saja problematika pembelajaran daring mata pelajaran ilmu hadits di MAN Kota Tegal dan mengetahui apa saja solusi dalam problematika pembelajaran daring mata ilmu hadits di MAN Kota Tegal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah kepala sekolah, guru, siswa dan orangtua murid MAN Kota Tegal, kemudian untuk obyek penelitian ini adalah problematika pembelajaran daring pada mata pelajaran ilmu hadits di MAN Kota Tegal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Problematika pembelajaran daring mapel ilmu hadits di MAN Kota Tegal pada masa pandemi Covid-19 terdapat beberapa hal yang menjadikan pembelajaran mengalami problematika yaitu problem terjadi faktor guru, faktor siswa, dan faktor kurangnya dukungan orang tua. Dalam keadaan seperti ini tanpa ada pelatihan atau persiapan terlebih dahulu guru dan siswa dipaksa untuk mau tidak mau harus bisa melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan berbagai macam teknologi / media secara online. Selain itu pembelajaran daring ini juga berpengaruh terhadap sikap dan tingkah laku siswa ketika berada dirumah, karena siswa merasa dirinya tidak berada dalam pantauan guru sehingga mereka dapat bertingkah semaunya dan bebas melakukan semua hal tanpa mereka sadari bahwa mereka juga mempunyai tanggungjawab meski pembelajaran pendidikan agama Islam tidak dilakukan disekolahan. Dengan demikian perlu sekali bimbingan orang tua dirumah untuk menerapkan pembiasaan-pembiasaan yang telah diajarkan disekolahan, agar siswa tetap melakukan tanggungjawabnya meski tidak berada dalam pantauan guru.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Upaya Guru Mengatasi Problematika Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Ilmu Hadits di MAN Kota Tegal”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Dalam kesempatan ini saya mengucapkan terimakasih kepada:

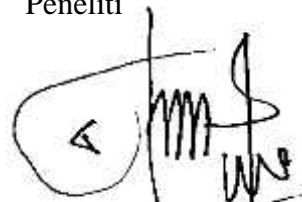
1. Rektor IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag. yang telah memberikan kesempatan untuk saya menempuh pendidikan di IAIN Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag. yang telah memotivasi dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dosen Pembimbing Akademik saya, yaitu Bapak Muthoin M. Ag

6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di IAIN Pekalongan.
7. MAN Kota Tegal yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat saya harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 18 Oktober 2021

Peneliti



MOCH. BACHTIAR AP
NIM. 2117190

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Metode Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	11

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	13
1. Tinjauan Tentang Guru	13
a. Pengertian Guru.....	13
b. Tugas Guru	16
2. Tinjauan Tentang Problematika Pembelajaran Daring	17
a. Pengertian Problematika.....	17
b. Jenis-jenis Problematika.....	18
c. Pengertian Pembelajaran	19
d. Pengertian Pembelajaran Daring	19

e. Problematika Pembelajaran Daring.....	20
f. Kelebihan dan Kekurangan	21
g. Upaya Guru Dalam Pembelajaran Daring.....	22
3. Tinjauan Tentang Ilmu Hadits.....	26
a. Pengertian Ilmu Hadits	26
b. Sejarah Perkembangan Ilmu Hadits.....	27
c. Faedah Mempelajari Ilmu Hadits	29
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Berfikir	36
BAB III. UPAYA GURU MENGATASI PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN ILMU HADITS DI MAN KOTA TEGAL	
A. Gambaran Umum MAN KOTA TEGAL	39
1. Sejarah MAN KOTA TEGAL	39
2. Profil MAN KOTA TEGAL	43
3. Visi dan Misi MAN KOTA TEGAL.....	43
4. Struktur Organisasi.....	44
5. Sarana dan Prasarana.....	45
6. Data Guru, dan Karyawan.....	46
7. Data siswa	49
B. Apa Problematika Yang Muncul Dalam Pembelajaran Daring Pada Mapel Ilmu Hadits di MAN KOTA TEGAL.....	49
1. Problematika Pembelajaran Daring Faktor Guru.....	55
2. Problematika Pembelajaran Daring Faktor Siswa	57
3. Problematika Pembelajaran Daring Faktor Kurangnya dukungan Orangtua.....	58
C. Apa Saja Upaya-upaya Dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Daring Mapel Ilmu Hadits di MAN KOTA TEGAL..	59
1. Upaya Mengatasi Problematika Yang Terjadi Pada Guru	59
2. Upaya Mengatasi Problematika Yang Terjadi Pada Siswa	61
3. Upaya Mengatasi Problematika Faktor Kurangnya	

Dukungan Orangtua	62
BAB IV ANALISIS UPAYA GURU MENGATASI PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN ILMU HADITS DI MAN KOTA TEGAL	
A. Analisis Problematika Yang Muncul Dalam Pembelajaran Daring Mapel Ilmu Hadits di MAN KOTA TEGAL.....	64
B. Analisis Upaya-upaya Dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Daring Mapel Ilmu Hadits di MAN KOTA TEGAL	71
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran-saran	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Yang Relavan.....	35
Tabel 3.1	Profil MAN Kota Tegal	43
Tabel 3.2	Struktur Organisasi MAN Kota Tegal.	44
Tabel 3.3	Sarana dan Pasarana MAN Kota Tegal	45
Tabel 3.4	Keadaan Guru MAN Kota Tegal	46
Tabel 3.5	Data Jumlah Peserta Didik MAN Kota Tegal	49
Tabel 3.6	Pembelajaran Menggunakan Zoom Meet	50
Tabel 3.7	Pembelajaran Menggunakan E-Learning.....	52
Tabel 3.8	Pembelajaran Menggunakan Whatsapp.....	53
Tabel 3.9	Problematika Pembelajaran Faktor Guru.....	56
Tabel 3.10	Problematika Pembelajaran Faktor Siswa	57
Tabel 3. 11	Problematika Pembelajaran Faktor Kurangnya Dukungan Orang Tua	59
Tabel 3.12	Upaya Mengatasi Problematika Yang Terjadi Pada guru	60
Tabel 3.13	Upaya Mengatasi Problematika Yang Terjadi Pada Siswa	61
Tabel 3.14	Upaya Mengatasi Problematika Kurangnya Dukungan Orang Tua	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:Surat Ijin Penelitian
Lampiran 2	:Surat Keterangan dari MAN Kota Tegal
Lampiran 3	:Surat Ketersediaan Penelitian
Lampiran 4	:Pedoman Wawancara
Lampiran 5	:Pedoman Observasi
Lampiran 6	:Pedoman Dokumentasi
Lampiran 7	:Transkrip Wawancara
Lampiran 8	:Hasil Observasi
Lampiran 9	:Dokumentasi Foto Kegiatan Penelitian di MAN Kota Tegal

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran guru sangat penting dalam pendidikan, guru diharapkan dapat membentuk siswa yang berkualitas dan berakhlakul karimah, sehingga siswa dan guru siap untuk menghadapi tantangan di era globalisasi. Pada masa ini, munculnya pandemi corona “Covid-19” di Indonesia menimbulkan beberapa problem dalam pembelajaran. Penyebaran virus corona sangat cepat dengan skala yang semakin meluas ke berbagai negara di dunia dan hal tersebut sangat berdampak pada dunia pendidikan.¹ Dengan adanya virus corona banyak kegiatan harus di berhentikan dan dialihkan “Dari Rumah”, termasuk kegiatan-kegiatan di bidang pendidikan. Seluruh kegiatan di sektor pendidikan diliburkan dan di alihkan dengan menerapkan pembelajaran dari untuk mencegah penyebaran virus COVID-19.²

Belajar dari rumah merupakan pembelajaran dengan menggunakan media serta jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, yang dapat memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Menurut pendapat beberapa guru di MAN Kota Tegal bahwasannya belajar dari rumah dapat mencegah terjadinya penyebaran virus COVID-19, kami juga mengikuti

¹ Purwanto, dkk. *Universitas Muhammadiyah enrekang studi eksploratif dampak pandemi COVID-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar*. Edupscouns Journal.2, hlm.1–12.

² Farah Shabrina, “*Pembelajaran daring dengan menggunakan metode information search mata pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta pada kondisi COVID-19 tahun ajaran 2019/2020*”, Skripsi Sarjana Pendidikan. (Surakarta: Perpustakaan IAIN Surakarta, 2020), hlm.2.

peraturan baru mengenai kurikulum berbasis daring yang di keluarkan oleh pemerintah.

Banyak sekali kritik dan ungkapan tidak setuju dari siswa bahkan orangtua yang turun tangan akan keadaan anak dengan diterapkannya metode pembelajaran daring. Dari beberapa siswa dan orangtua seringkali mengeluh karena tidak dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Dengan ini orangtua juga banyak yang meminta agar diberikan keringanan jika pembelajaran daring diberlakukan.

Melihat pengertian di atas bahwa pendidikan saat ini menjadi pengaruh pada hasil belajar siswa, seperti yang akan di teliti pada mata pelajaran Ilmu Hadits di MAN Kota Tegal. Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu guru mata pelajaran ilmu hadits di MAN Kota Tegal, siswa belum tentu dapat memahami materi secara mandiri, dan yang ditakutkan guru adalah siswa salah dalam memahami materi tersebut. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh beliau terdapat beberapa kendala diantaranya: 1. Penyampaian materi kurang maksimal jika dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka, 2. Guru tidak bisa memantau siswa secara langsung, 3. Guru tidak bisa memaksakan siswa mengikuti zoom karena kendala jaringan, kuota, dan *handphone* yang kurang mendukung, 4. Kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran daring.

Peneliti ingin lebih jauh lagi mengetahui secara mendalam dari beberapa solusi tersebut agar bisa sesuai dengan ekspektasi pembelajaran yang efektif atau justru sebaliknya masih tidak efektif, sehingga pembelajaran daring ini

membuat siswa merasa bosan dan kurang semangat dalam belajarnya sehingga pembelajaran masih terdapat problem atau kurang efektif.

Berdasarkan hasil wawancara, guru MAN Kota Tegal mengungkapkan bahwa sebagai Guru mereka tidak mengetahui mana siswa yang serius belajar dan tidak. Oleh karena itu ketika ujian berlangsung atau ketika siswa mendapat tugas, mayoritas dari mereka memanfaatkan *google* sebagai perangkat lunak pendukung yang dapat mempermudah mereka dalam menyelesaikan ujian maupun tugas. Problematika lain dalam pembelajaran daring di MAN Kota Tegal yaitu adanya siswa yang membolos, bermain game, dan meningkatnya rasa malas pada diri siswa. Sebagian dari mereka lebih memilih untuk berlibur dan menganggap bahwa masa pandemi adalah libur panjang. Mengenai sikap dalam belajar, sebagian guru tidak bisa memantau sikap siswa secara detail, padahal kepribadian siswa berfungsi sebagai nilai tambahan. Selain itu para guru juga menaruh empati pada siswa kelas 10 yang belum pernah bertemu dengan teman-temannya, sehingga tingkat keakraban dan kekompakan siswa sangat kurang. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan yang terdapat pada penerapan pembelajaran daring di MAN Kota Tegal menarik untuk di teliti. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul, **“UPAYA GURU MENGATASI PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN ILMU HADITS DI MAN KOTA TEGAL”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana problematika pembelajaran daring pada mata pelajaran ilmu hadits di MAN Kota Tegal?
2. Bagaimana upaya guru untuk mengatasi problematika dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran ilmu hadits di MAN Kota Tegal?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui problematika pembelajaran daring pada mata pelajaran di MAN Kota Tegal.
2. Untuk mengetahui upaya guru dalam mengatasi problematika pembelajaran daring pada mata pelajaran ilmu hadits di MAN Kota Tegal.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam ilmu pendidikan khususnya mengenai upaya guru dalam mengatasi problematika pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan penelitian masa depan dan dapat berkontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan agama islam.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi sebuah informasi dan ilmu pengetahuan yang baru khususnya tentang upaya guru dalam mengatasi problematika pembelajaran daring untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

- b. Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para guru, khususnya para guru atau tenaga pendidik lain dalam mengatasi problematika pembelajaran daring untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Metode penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan sebuah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang artinya sebuah jenis penelitian yang mengambil unit penelitian di dalam sebuah lembaga pendidikan secara formal maupun yang bersifat non formal.³ Peneliti menggunakan metode penelitian lapangan ini dikarenakan akan secara langsung terjun ke dalam tempat penelitian untuk mengungkap fakta dan data-data tertentu terkait upaya guru dalam mengatasi problematika pembelajaran daring pada mata pelajaran ilmu hadits di MAN Kota Tegal.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan sebuah pendekatan kualitatif deskriptif, yang artinya yaitu prosedur atau tata cara dalam sebuah penelitian yang nantinya memakai sebuah data-data yang sifatnya penjabaran yang berupa kata-kata baik tertulis maupun lisan yang berasal dari seorang narasumber yang sedang diteliti.⁴ Peneliti melakukan penelitiannya dengan memakai pendekatan kualitatif deskriptif mengenai upaya guru dalam mengatasi

³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitataif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 183.

⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitataif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*,... hlm. 180.

problematika pembelajaran daring pada mata pelajaran ilmu hadits di MAN Kota Tegal.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ialah subjek tempat yang digunakan untuk penelitian dalam mencari data atau yang di jumpai dan didapatkan yang kemudian nantinya sumber data itu dapat berupa bahan-bahan dari pustaka, atau informan (orang yang diwawancarai). sumber data penelitian menjadi sebuah faktor yang cukup penting untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan didalam menentukan sebuah metode penelitian data.⁵ Ada dua macam dalam mencari sumber data yang nantinya akan digunakan didalam penelitian ini, diantaranya :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah sumber data utama atau pokok yang didapat dengan secara langsung/*real* dan dikumpulkan oleh seorang peneliti dari sebuah objek dalam penelitian.⁶ Sumber data primer di dalam penelitian ini yaitu para guru, kepala sekolah, orangtua siswa, dan siswa di MAN Kota Tegal.

b. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder ialah sumber data imbuhan atau tambahan yang menurut seorang peneliti dapat menunjang kepada data yang pokok atau data yang diambil tidak langsung dari sumbernya, melainkan

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 151.

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*,... hlm. 152.

mengambil sebuah literatur yang ada.⁷ Dalam penelitian ini memuat berbagai literatur referensi yang relevan tentang upaya guru dalam pembelajaran daring. Referensi literatur tersebut dapat diambil dari buku, jurnal, majalah, arsip, berita, atau referensi lainnya yang menunjang dan mendukung penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara ialah sebuah teknik atau cara untuk mengumpulkan data-data yang digunakan dengan melalui cara memberikan sebuah pertanyaan-pertanyaan kepada informan atau narasumber.⁸ Penelitian ini menggunakan sebuah teknik wawancara yang sistematis dan terstruktur, dimana setiap pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan diajukan pada seorang informan disusun terlebih dahulu secara rinci dan sistematis sehingga nantinya akan mendapatkan sebuah data-data yang menunjang secara terarah dan jelas.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah MAN Kota Tegal untuk mengetahui gambaran umum mengenai MAN Kota Tegal tersebut, para guru di MAN Kota Tegal untuk mengetahui bagaimana bentuk dan upaya seorang guru dalam melakukan pembelajaran daring, dari para siswa serta untuk mengetahui berbagai problematika dalam pembelajaran daring di MAN Kota Tegal.

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*,... hlm. 153.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 194.

b. Observasi

Observasi ialah suatu bentuk dalam proses penelitian yang cukup komplit, suatu bentuk proses yang disusun secara sistematis dari berbagai bentuk proses biologis dan psikologis. Dalam proses observasi ini, peneliti akan langsung ikut terjun di dalam sebuah kegiatan yang bertujuan untuk melihat secara langsung bagaimana proses pembelajaran daring berlangsung. Hal ini digunakan agar data yang diperoleh akan semakin lebih lengkap dan rinci.⁹

Penelitian ini memakai sebuah metode observasi secara langsung atau nyata serta terstruktur, dimana peneliti langsung melakukan pengamatan di tempat yang dijadikan objek penelitian dengan tetap mematuhi pedoman pengamatan. Metode ini digunakan untuk mengamati tentang upaya guru dalam mengatasi problematika pembelajaran daring di MAN Kota Tegal.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah teknik dalam mengumpulkan data-data secara tidak langsung yang tertuju kepada subjek di dalam penelitian, akan tetapi dengan melalui sebuah dokumen yang menunjang dan relevan.¹⁰

Metode dokumentasi dipakai guna mendapatkan sebuah data-data secara tertulis yang berupa catatan harian, buku agenda kegiatan,

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*,... hlm. 203.

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*,... hlm. 183.

notulensi rapat, serta berbagai macam data yang dirasa perlu untuk nantinya dapat mendukung serta melengkapi data yang diperlukan MAN Kota Tegal.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah upaya untuk mengumpulkan sekaligus menata beberapa data yang telah didapatkan dari informan atau literatur lain yang menunjang dan mendukung untuk digunakan sebagai gambaran bagi peneliti tentang kasus yang sedang diteliti dan sebuah temuan-temuan baru yang dapat diinformasikan pada pihak lainnya.¹¹

Penelitian ini memakai teknik analisis penelitian kualitatif, artinya suatu proses dalam menganalisis data yang nantinya terdiri dari tiga macam alur kegiatan yang terjadi. Ketiga alur kegiatan tersebut diantaranya: reduksi data dan penyajian data serta penarikan kesimpulan atau biasa disebut verifikasi data.

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah suatu proses untuk memilih, memfokuskan perhatian kepada penyederhanaan data dan pengabstrakan serta transformasi dari bentuk data mentah yang muncul dan dari sebuah catatan secara tertulis di lapangan penelitian. Analisis yang dilakukan oleh peneliti selama proses dalam mereduksi data, misalnya dengan melakukan sebuah pemilihan data yang dibutuhkan, data yang dibuang/tidak dibutuhkan dalam penelitian, menyeleksi data dan

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 95.

mengorganisir data secara sistematis dengan sedemikian rupa sehingga nantinya data tersebut menjadi terarah dan dapat ditarik sebuah kesimpulan atau verifikasi.¹²

Tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data dan merangkumnya dengan tetap fokus terhadap hal-hal yang berkaitan dengan bagaimana problematika pembelajaran daring pada mata pelajaran ilmu hadits di MAN Kota Tegal, bagaimana upaya guru untuk mengatasi problematika dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran ilmu hadits di MAN Kota Tegal.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan berbagai pemberitahuan dengan cara disusun yang nantinya dapat memberikan sebuah kemungkinan dalam mengambil atau menarik sebuah kesimpulan dalam penelitian. penyajian data dalam penelitian ini dengan melalui cara mengelompokkan data-data yang sejenis kedalam bentuk teks naratif dan tabel sehingga nantinya dapat mempermudah dalam penarikan sebuah kesimpulan dalam penelitian.¹³

Penyajian data dalam proses penelitian ini disajikan dalam bentuk mendeskripsikan secara subjektif yang tentunya difokuskan kepada fokus penelitian yaitu tentang bagaimana problematika pembelajaran daring pada mata pelajaran ilmu hadits di MAN Kota Tegal, bagaimana upaya

¹² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*,... hlm. 242.

¹³ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 91.

guru untuk mengatasi problematika dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran ilmu hadits di MAN Kota Tegal.

c. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Peneliti akan menemukan kesimpulan pada awal yang ditemukan di tempat penelitian itu masih dalam sifat sesaat, dan nantinya bisa berubah jika tidak menemukan sebuah bukti nyata dan valid dalam proses tahap pengumpulan data di proses selanjutnya. Dalam sebuah penelitian kualitatif ini, temuan yang baru atau data yang baru dapat distatuskan valid/kuat apabila hal tersebut tidak adanya sebuah perbedaan data baik yang dilaporkan maupun yang tidak dilaporkan yang terjadi ditempat penelitian.¹⁴

Analisis data yang dipakai di dalam penelitian ini ialah teknik proses analisis induktif, yang artinya proses pengolahan data yang dilakukan secara terperinci dan berfokus pada permasalahan yang sifatnya khusus yang kemudian nantinya akan ditarik sebuah bentuk kesimpulan yang bersifat umum.¹⁵ Berfikir dari sebuah peristiwa-peristiwa atau fakta-fakata data yang sifatnya khusus yang selanjutnya ditarik secara general atau bersifat umum.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Guna mempermudah dan memahami sebuah hasil penulisan dan pembahasan yang sistematis dan terarah, maka perlu adanya sebuah sistematika

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R & D*,... hlm. 365.

¹⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Pendidikan*,... hlm. 251.

penulisan/pembahasan. Adapun sistematika penulisan dan pembahasan pada penelitian ini yaitu:

BAB I, pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II, Landasan Teori berisi tentang berbagai deskripsi teori, penelitian yang relevan, serta kerangka berfikir.

BAB III berisi tentang gambaran tempat yang digunakan sebagai objek penelitian, yaitu MAN Kota Tegal, seperti gambaran umum, sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, sarana prasarana, guru pengajar, serta proses siswa dalam mengikuti pembelajaran daring, faktor pendukung dan problematika pembelajaran daring pada mata pelajaran Ilmu Hadits di MAN Kota Tegal.

BAB IV berisi pembahasan tentang bagaimana pemecahan problematika pembelajaran daring pada mata pelajaran Ilmu Hadits di MAN Kota Tegal yang meliputi (1) Apa saja problematika yang dihadapi guru dan siswa dalam pembelajaran daring, (2) Apa saja faktor pendorong dan penghambat dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Ilmu Hadits di MAN Kota Tegal.

BAB V, penutup memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian ini dan juga saran untuk para pembaca.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan yang berkaitan dengan problematika pembelajaran daring pada mata pelajaran Ilmu Hadits di MAN Kota Tegal, adalah sebagai berikut:

Proses pembelajaran mata pelajaran Ilmu Hadis di MAN Kota Tegal selama masa pandemi covid-19 berlangsung secara daring. Kegiatan pembelajaran ini menggunakan tiga aplikasi dalam pembelajaran daring yaitu: Aplikasi *Zoom*, *E-learnig* dan *WhatsApp Group*. Dari hasil wawancara dan observasi dengan guru mata pelajaran ilmu hadits terdapat promblematika yang terjadi dalam proses pembelajaran daring mata pelajaran ilmu hadis di MAN Kota Tegal, yaitu:

1. Problematika pembelajaran daring yang terjadi pada mata pelajaran ilmu hadits di MAN Kota Tegal yaitu:
 - a. Problem terjadi karena faktor guru, misalnya dalam perubahan kurikulum berbasis daring, sehingga guru harus mempersiapkan RPP yang sesuai dengan pembelajaran daring, dalam perubahan tersebut guru sedikit mengalami kesulitan dalam menyiapkan materi yang akan disampaikan dan juga dalam penguasaan teknologi sehingga proses pembelajaran tidak berlangsung secara maksimal, contohnya seperti guru harus menyiapkan media pembelajaran yang menarik, terjadinya laptop yang

error, kuota habis, sinyal susah dan lupa akan membawa alat media yang tertinggal, serta ada juga guru yang gagap teknologi.

- b. Problem terjadi karena faktor siswa. Terdapat beberapa siswa yang tidak memiliki *handphone*/laptop, itu tentu akan menyulitkan siswa dalam proses pembelajaran daring, lalu terdapat beberapa siswa yang rumahnya tidak terjangkau sinyal yang kuat, ada siswa dengan alasan tidak memiliki kuota, kurangnya antusias dan keaktifan siswa sehingga pembelajaran tidak efektif serta pembentukan karakter siswa yang tidak dapat dipantau secara langsung oleh guru.
 - c. Problem terjadi karena faktor kurang dukungan orang tua, misalnya orang tua yang tidak pernah mendampingi putra-putrinya dalam pembelajaran daring ini dan tidak memberikan dukungan kepada anaknya ketika pembelajaran daring.
2. Upaya-upaya yang ditempuh untuk mengatasi problematika pembelajaran daring pada mata pelajaran Ilmu Hadits di MAN Kota Tegal adalah sebagai berikut:
- a. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi problematika yang terjadi karena faktor guru, pertama guru mempersiapkan RPP yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran daring yaitu dengan dibantu oleh guru lain yang lebih berpengalaman/memahami mengenai pembelajaran daring. Guru dituntut untuk memahami dan menguasai materi dengan baik karena pembelajaran daring hanya di sediakan 40 menit dalam 1jam pelajarannya. Tak hanya itu, guru juga menyiapkan media pembelajaran

yang menarik dengan menggunakan video di youtube, lalu guru memberikan link melalui *whatsapp group*, dan memberikan *quisioner*. Kesiapan guru dalam pembelajaran daring, guru sudah siap memulai mengajar termasuk semua bahan materi, metode serta strategi pembelajaran yang akan digunakan, ketika ada kendala guru sudah mempunyai strategi pembelajaran lainnya. Terkait guru yang gagap terhadap teknologi, kepala MAN Kota Tegal mengadakan pelatihan dengan bimbingan penuh terhadap guru yang gagap teknologi,

- b. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi problematika yang terjadi karena faktor siswa. Mengenai ketersediaan *handphone/laptop*, guru tidak memberatkan siswanya untuk mempunyai *gadget*, guru memotivasi agar terus tetap belajar dalam kondisi apapun. Jika ada yang tidak memiliki *gadget*, siswa dapat bergabung dengan temannya atau bisa datang ke sekolah untuk menggunakan Lab Komputer yang telah disediakan, mengenai jaringan internet yang sulit yaitu dengan memberikan waktu serta kemudahan peserta didik dalam mengumpulkan tugas. Solusi untuk siswa yang tidak memiliki kuota internet yaitu diberikannya bantuan dari dana Bos melalui Sekolah yang dapat digunakan sebagai subsidi kuota selama pembelajaran daring. Mengenai kurangnya antusias peserta didik ketika pembelajaran daring, guru memberikan nasihat kepada siswa agar giat dalam belajar, guru juga memberikan pembelajaran yang menarik agar siswa tidak merasa bosan, dan yang terakhir mengenai pembentukan karakter siswa, guru

mengatasinya dengan memberikan contoh atas suri tauladan sahabat Nabi dan ulama agar mereka bisa meniru serta memiliki sikap yang baik.

- c. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi problem faktor kurangnya dukungan dari orangtua yaitu memberikan arahan dan pemahaman kepada orang tua agar tetap mendampingi putra-putrinya belajar di rumah karena pengendalian dan pengawasan orang tua sangat penting pada saat pembelajaran daring.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan tersebut maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Pembelajaran daring di MAN Kota Tegal sudah berjalan dengan baik. Hanya saja kurang memperhatikan siswa dalam belajarnya. Kedepannya sekolah perlu mengadakan *home visit* terhadap anak yang malas dan tidak mau mengikuti pembelajaran daring. Hendaknya guru memahami karakteristik siswa sehingga mempermudah proses pembelajaran daring. Kepada guru MAN Kota Tegal untuk selalu memberikan motivasi belajar kepada siswa dan orangtua siswa. Sekolah juga perlu meningkatkan kompetensi guru dalam mengoperasionalkan media berbasis teknologi, sekolah harus selalu update mengenai perkembangan teknologi saat ini, guru inisiatif belajar pada teman/tutor sebaya dan hendaknya guru lebih mengembangkan kompetensi masing-masing, termasuk keterampilan dalam penggunaan media berbasis teknologi informasi.

2. Bagi Orangtua

Orang tua hendaknya selalu mendampingi dan mengawasi anaknya dalam pembelajaran daring. Karena pengendalian dan pengawasan orangtua sangat penting pada saat pembelajaran daring

3. Bagi Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian tentang upaya guru mengatasi problematika pada saat pembelajaran daring, mengkaji serta meneliti secara mendalam baik dilihat dari segi metode maupun ide yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd al-Nasr Tawfiq al-Athar. *Dustur alLammah wa Ulum al-Sunnah*. Kairo: Maktabah Wahhab, t.t.
- Ajaj al-Khathib, *Ushûl Al-Hadîts*, t.t.
- Al-Khatib, Muhammad Ajaj. 1971. *Al-Sunnah qabl al-Tadwin*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Alkhoiri, Yasir. 2021. *Skripsi “Peran Guru Dalam Mengatasi Hambatan Pembelajaran Jarak Jauh Di Kelas Rendah Sekolah Dasar”*. Universitas Jambi Januari.
- Al-Thahhan, Mahmu. *Taisir Musthalahal al-Hadits*. Beirut: Dar ats-Tsaqafah al-Islamiyah, t.t.
- Asis Saefudin dan Ika Berdiati. 2014. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Aska, Nur Millati. 2020. *Problematisa Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas IV MI Bustanul Muhtadin Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2019-2020*, Skripsi Sarjana Pendidikan. Semarang.
- Bilfaqih & Qomarudin, 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, Yogyakarta: Deepublish.
- Hamalik, Oemar. 2021. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara
- Idri. 2010. *Studi Hadis*. Jakarta:Kencana.
- Ismail, M. Syuhudi. 1991. *Pengantar Ilmu Hadits*. Bandung: Angkasa,
- Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. 2020. ISSN 2580-0922 (online), ISSN 2460-2612 (print) Volume 6, Nomor 02.
- Khon, Abdul Majid. 2012. *Ulumul Hadits*. Jakarta: Amzah.
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M. Shabir U. 2015. *Kedudukan Guru Sebagai Pendidik (Tugas dan Tanggung Jawab, Hak dan Kewajiban, dan Kompetensi Guru*. Jurnal: AULADUNA, Vol. 2. No. 2.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

- Minarti, Sri. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyana, Deddy. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Patilima, Hamid. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanto, dkk. *Universitas Muhammadiyah enrekang studi eksploratif dampak pandemi COVID-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar*. Edupscouns Journal. 2.
- Rahman, Suci Febriyantika. 2020. *Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Islam Nurussalam Al-Khoir Mojolaban Sukoharjo Tahun Pelajaran 2019-2020*, Skripsi Sarjana Pendidikan. Surakarta: Universitas Agama Islam Surakarta.
- Rauf, Abd. 2015. *Potret Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, *Jurnal Nasional*. volume 3 Nomor 1.
- Rofa'ah. 2016. *Pentingnya Kompetensi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta. Deeppublish.
- Rosihuddin, Muh. 2021. "Pengertian Problematika Pembelajaran", dalam <http://banjirembun.blogspot.com/2012/11/pengertian-problematika-pembelajaran.html> 15 februari.
- Sari, Novita. 2020. Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Daring Masa Pandemic Covid-19 di MIN 3 Medan. *Journal of Education and Teaching Learning (JETL)*, Vol. 2 No.3.
- Shabrina, Farah. 2020. *Pembelajaran daring dengan menggunakan metode information search mata pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta pada kondisi COVID-19 tahun ajaran 2019/2020*. Skripsi Sarjana Pendidikan. Surakarta: Perpustakaan IAIN Surakarta.
- Sofyana, L., & Rozaq, A. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika: JANAPATI*, 8(1), 81-86.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadilaga, M. Alfatih. 2010. *Ulumul Hadits*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Wahyuningsih, Kompyang Sri. 2021. *Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 di SMA Dharma Praja Denpasar*, Jurnal Pangkaja Vol.24 No.1. Denpasar: Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar.